
Debat Yuk...!!!

Posted by Nurul Arifin - 2008/11/14 08:07

Helooo.....konco konco kabueh....piye kabare? how are you? bagaimana kabarnya?
Gini ni,.....ni ada study kasus buat kita. Aku cuma ingin ngumpulin dan baca komentar kawan2 semua....Ni terjadi dalam kehidupan nyata pastinya...

Satu pertanyaan yang cukup jelas, tapi mungkin bisa dapat komentar yang panjang.
BAGAIMANA MENURUT ANDA DENGAN SEORANG PEMIMPIN YANG MERASA KEPUTUSANNYA ADALAH YANG PALING BENAR DI DUNIA INI???? YANG TIDAK MAU DIKRITIK & DIINGATKAN BAWAHANNYA, PADAHAL BAGAIMANAPUN JUGA PEMIMPIN ADALAH MANUSIA BIASA, BUKAN "NABI".

So, aku tunggu KOMEN dari kawan2 seantero genkPIKMI. 10 komentator pertama gratis menginap, makan siang & malam gratis, di rumah sendiri tentunya.....:laugh:

=====

Re:Debat Yuk...!!!

Posted by Amar - 2008/11/14 12:27

SAPPLOKEN WAE!!!! :dev:

=====

Re:Debat Yuk...!!!

Posted by Husnan Sarofie - 2008/11/14 13:37

Amar wrote:
SAPPLOKEN WAE!!!! :dev::blink: :blink:

:fb: :fb:

Yang jelas lumayan megele... :arggh:

tapi jangan sampe melakukan hal2 yang terlalu ekstrim buat membalas tuh pemimpin rul.... :D :D , coz kalo kamu melakukan itu mungkin bisa membahayakan posisi kamu, jadi NGALAH dulu. Sambil nyari cara lain buat jelasin, bisa jadi cara kita menjelaskan yang kurang berkenan bagi sang pemimpin. Yang SABAR aja :D :D .

=====

Re:Debat Yuk...!!!

Posted by hadi - 2008/11/15 08:50

oyi setuju ma pendapat2 diatas. Tapi sebagai bawahan kita bisa apa. Salah2 dikasih SP. Biar kita keok

=====

Re:Debat Yuk...!!!

Posted by Nurul Arifin - 2008/11/17 10:52

Yang jelas bikin "capek deh" orang kaya gitu...Yah, semoga aja hatinya terbuka untuk dapat menerima kebenaran, dilapangkan hatinya, diampuni dosanya, dan diterima di sisi-Nya (eh,...belum mati ya?). Repot,...mau belajar buat bom dari kang mas Amrozi dkk tapi udah telat, orangnya keburu dieksekusi (buat jaga diri & melawan ketidakadilan). Yah, belajar sabar, dan cari peruntungan lain aja deh.....:tth:

=====

Re:Debat Yuk...!!!

Posted by Arie Sujadnorwanto - 2008/11/18 09:46

Ya kita mulai dari diri kita sendiri aja dulu...

di pikmi yang terpenting kan prosedur...

apa kita sudah benar...

apalagi aku di jember...

makan hati terus pek, tapi apapun makanannya minumannya ya tetap air...

terus belajar untuk memperbaiki diri...

yak, lah teppak can nak kanak...

sabber bei... ngala rul...

Re:Debat Yuk...!!!

Posted by Nugroho Ari W - 2009/05/23 09:58

Soal pemimpin memang kebanyakan bersifat ditaktor,sama artinya dengan seorang pengatur. Namun tidak semua aturan yang dikehendaki pemimpin itu dapat diterima oleh sebgayaan besar orang. Karena setiap orang mempunyai persepsi masing - masing. Dalam kasus ini, singkat saja, kalau memang menjadi seorang pemimpin yang baik, selalu ada kesalahan dalam setiap bertindak, dan menyadari suatu kesalahan itu adalah suatu jiwa dari pada pemimpin. Tapi kenyataan yang ada di negara kita, Negara Indonesia, jiwa seperti itu hampir tidak pernah ditemui di dalam kepemimpinan. Mengapa demikian, karena kemungkinan adanya keserakahan dalam setiap pemimpin yang ada. Keserakahan ini disebabkan karena mungkin kurangnya aturan agama sebagai tonggak atau patokan yang mungkin bisa memberikan suatu jalan pikiran yang baik. Pemimpin tidak hanya memberikan suatu perintah atau suatu isyarat yang tidak dapat di ganggu gugat. Karena seorang pemimpin harus memberikan hasil yang memang di nilai baik oleh para bawahan. Contohnya dalam keluarga, seorang kepala keluarga harus memberikan hasil yang baik, misal dalam hal etika, perilaku dan pendidikan yang telah diajarkan. Itulah pemimpin yang memang benar - benar mempunyai suatu jiwa kepemimpinan yang baik. Terima kasih.

Re:Debat Yuk...!!!

Posted by Husnan Sarofie - 2009/05/23 14:09

Nugroho Ari W wrote:

Soal pemimpin memang kebanyakan bersifat ditaktor,sama artinya dengan seorang pengatur. Namun tidak semua aturan yang dikehendaki pemimpin itu dapat diterima oleh sebgayaan besar orang. Karena setiap orang mempunyai persepsi masing - masing. Dalam kasus ini, singkat saja, kalau memang menjadi seorang pemimpin yang baik, selalu ada kesalahan dalam setiap bertindak, dan menyadari suatu kesalahan itu adalah suatu jiwa dari pada pemimpin. Tapi kenyataan yang ada di negara kita, Negara Indonesia, jiwa seperti itu hampir tidak pernah ditemui di dalam kepemimpinan. Mengapa demikian, karena kemungkinan adanya keserakahan dalam setiap pemimpin yang ada. Keserakahan ini disebabkan karena mungkin kurangnya aturan agama sebagai tonggak atau patokan yang mungkin bisa memberikan suatu jalan pikiran yang baik. Pemimpin tidak hanya memberikan suatu perintah atau suatu isyarat yang tidak dapat di ganggu gugat. Karena seorang pemimpin harus memberikan hasil yang memang di nilai baik oleh para bawahan. Contohnya dalam keluarga, seorang kepala keluarga harus memberikan hasil yang baik, misal dalam hal etika, perilaku dan pendidikan yang telah diajarkan. Itulah pemimpin yang memang benar - benar mempunyai suatu jiwa kepemimpinan yang baik. Terima kasih.

:tpk: :tpk: setuju-setuju
